

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan. Setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Terdapat pada UUD 1945 pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan”. Pendidikan juga sebagai dasar dan kunci dari pembangunan suatu negara. Kemajuan zaman banyak membawa perubahan dalam pendidikan, dapat dilihat pendidikan di Indonesia semakin diperbaharui seiring berjalannya waktu. Perubahan dan perkembangan pendidikan di era digital terus meningkat. Perkembangan pendidikan juga harus seirama dengan perkembangan pengetahuan siswa. Pengetahuan siswa tentang lingkungan sosial dan budaya terdapat pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang berhubungan dengan berbagai peristiwa, fakta, konsep, dan masalah sosial yang berada di lingkungan sekitar.

Tujuan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di Indonesia untuk mengajarkan menjadi warga negara yang baik. Pembentukan karakter warga negara yang baik akan mudah berkembang pada siswa bila diajarkan sejak dini. Mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan perpaduan ilmu sosial yang terdiri dari geografi, sosiologi, dan sejarah. Pada pembelajaran ini, siswa tidak hanya diajarkan menjadi warga negara yang baik, tetapi juga diajarkan untuk dapat memecahkan masalah sosial yang ada di lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran erat kaitannya dengan metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran sangat penting untuk kelancaran proses belajar. Menurut Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya (2015:52) metode pembelajaran yaitu metode yang dikuasai oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa baik secara individu maupun kelompok dapat di serap dengan baik. Metode pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media ajar dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan baru, serta hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui media ajar yang digunakan oleh guru dalam

proses belajar. Media merupakan alat yang digunakan sebagai prantara untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan proses belajar. Bukti nyata dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar. Fasilitas dalam proses pembelajaran merupakan hal yang utama untuk tercapainya hasil belajar yang di inginkan. Hasil belajar ini juga banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut, seperti minat, motivasi, dan kesiapan dalam menerima pembelajaran, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti, metode guru mengajar, ruang kelas, fasilitas sekolah dan teman bergaul.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru kelas SD Negeri 1 Kampung Bugis di jl.Patimura Gang Kapal, Kampung Bugis, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng Prov. Bali, di temukan beberapa permasalahan yaitu, 1) Pembelajaran yang di gunakan masih berpusat hanya pada guru, guru yang mendominasi dalam proses belajar mengajar di kelas. 2) Guru juga jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dapat memperlambat pemahaman siswa dalam pembelajaran. 3) Siswa memiliki hasil belajar yang kurang pada mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan oleh ketidak tertarikannya siswa karena dianggap pelajaran yang sulit dimengerti.

Melihat masalah yang berada di SD Negeri 1 Kampung Bugis maka peneliti mencari alternatif lain untuk mengatasi situasi yang terjadi yaitu, peneliti akan menerapkan strategi belajar yang mengoptimalkan proses belajar itu sendiri. Strategi tersebut adalah pembelajaran menggunakan Model *Cycle 5E* Berbantuan Media Video Pembelajarannya pada pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pemilihan model pembelajaran *Cycle 5E* bertujuan memberi pengalaman belajar yang baru dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide yang dimilikinya dalam proses pembelajaran di kelas. Pemilihan model pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru guna memastikan kelancaran dan kesesuaian dalam proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran juga harus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, hal itu dilakukan untuk menyelaraskan model pembelajaran dengan materi pembelajaran yang hendak di ajarkan kepada siswa.

Peneliti memilih model pembelajaran *Cycle 5E* sebagai model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa SD Negeri 1 Kampung Bugis. *Cycle 5E* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, melalui partisipasi aktif dalam setiap kegiatan, memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang perlu diperoleh selama pembelajaran. I Putu Sabda Ramadinata (2020:4) mengatakan bahwa model pembelajaran *Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat atau ide yang mereka miliki dalam perjalanan belajarnya. Model *Cycle 5E* juga mencakup lima fase, yaitu *engagement* (memancing minat), *exploration* (mengeksplorasi), *eksplanation* (menjelaskan), *elaboration* (mengembangkan) dan *evaluation* (evaluasi). Model ini melibatkan siswa dalam membangkitkan minat belajar untuk memberikan pemahaman bahwa belajar itu menyenangkan. Mendorong anak untuk aktif dan berkarya sesuai dengan kemampuannya.

Model dan media yang digunakan guru haruslah sejalan dan seirama dengan materi, agar mempermudah siswa untuk mengerti maksud dan tujuan pembelajaran yang di capai. Model *Cycle 5E* berbantuan media video pembelajaran merupakan cara inovatif yang dilakukan untuk menyelaraskan penggunaan model dan media dalam pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran saat ini sangat mudah untuk di gunakan karena kemajuan teknologi. Video pembelajaran dapat diakses melalui aplikasi youtube dan aplikasi berbayar lainnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang sangat digemari oleh siswa, karena media ini dapat memperlihatkan apa yang tidak bisa dilihat di lingkungan sekitar. Media dalam bentuk video pembelajaran (audio-visual) dapat digunakan untuk mencapai pembelajaran yang menarik dan hidup. Hal ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi karena dibantu oleh video yang menarik.

Video merupakan salah satu contoh media pembelajaran yang berbasis multimedia yang dimanfaatkan untuk maksud tertentu. Menurut Cheppy Riyana (2007:8) video belajar adalah jenis media yang mencakup teori, konsep, metode, dan prinsip penerapan pengetahuan untuk membantu memahami isi pembelajaran. Menurut Budiarta (2017:12) menyebutkan media video mampu memberikan gambar yang bergerak disertai dengan suara membuat siswa merasa sedang berada disuatu tempat yang sama saat penayangan video. Menurut peneliti, penggunaan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran melalui kegiatan belajar

yang aktif dan bervariasi. Melalui kegiatan yang aktif dan bervariasi akan mampu menambah semangat belajar siswa dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Model pembelajaran *Cycle 5E* ini berpusat pada siswa dengan itu siswa yang aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan mudah yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat masalah yang muncul terkait dengan pengaruh model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis antara lain, sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang, maka peneliti perlu membatasi masalah. Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, maka batas masalah yang diteliti di batasi, yaitu "Pengaruh Model Pembelajaran *Cycle 5E* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis Tahun Pelajaran 2023/2024".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan membatasi permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar IPS tanpa menggunakan Model *Cycle 5E* Berbantuan Media Video siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana hasil belajar IPS dengan menggunakan Model *Cycle 5E* Berbantuan Media Video siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cycle 5E* Berbantuan Media Video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memperoleh data secara empiris mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Cycle 5E* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis tahun pelajaran 2023/2024”, yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPS tanpa menggunakan model *Cycle 5E* berbantuan media video siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Cycle 5E* berbantuan media video siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis menggunakan Model Pembelajaran *Cycle 5E* Berbantuan Media Video Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Kampung Bugis Tahun Ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu teoritis dan praktis, antara lain :

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan untuk meningkatkan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.
 - b. Penelitian ini dapat sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti model pembelajaran *Cycle 5E* lebih lanjut.
 - c. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan guru pakai saat mengajar dikelas.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi siswa

Penelitian model pembelajaran *Cycle 5E* berbantuan media video ini dapat memberikan pengalaman belajar yang baru, pembelajaran yang menarik, menumbuhkan rasa ingin tahu dalam belajar, melatih diri untuk berpikir kritis, dan menambah wawasan. Hasil penelitian dapat membuat siswa menjadi bersemangat dalam belajar, sehingga hasil belajar meningkat.

b. Manfaat bagi guru

Guru dapat memperoleh cara alternatif dalam menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat menerapkan model dan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Kampung Bugis.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran yang inovatif dan bermanfaat dalam menambah pengalaman dalam kegiatan penelitian, serta dapat di jadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

